

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka.¹ Selanjutnya akan dibuatkan gambaran mengenai situasi atau kejadian, menjelaskan hubungan-hubungan yang ada, melakukan pengujian hipotesis, membuat suatu prediksi, dan memperoleh makna dan juga implikasi yang berasal dari masalah yang akan dipecahkan.

Penelitian yang dilakukan ini dengan memakai jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ini dapat diartikan sebagai bentuk dari analisis data dalam suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.² Teknik dan juga jenis penelitian tersebut digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengetahui mengenai pengaruh biaya operasional, suku bunga, inflasi, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap margin pembiayaan *murabahah* pada Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2016-2018.

¹ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 109

² *Ibid.*, hal. 119

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Misalnya jika seorang eksekutif puncak sebuah bank ingin mengetahui strategi-strategi pemasaran yang dilakukan semua bank yang ada di Jakarta, maka semua bank yang ada di Jakarta merupakan populasi dari penelitian.³ Untuk penelitian yang dilakukan ini yang dijadikan sebagai populasinya adalah laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah. Jumlah dan jenis dari populasi ini nantinya akan berpengaruh terhadap penentuan ukuran dari sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan sampling berupa *Purposive Sampling* atau penarikan sampel berdasarkan pertimbangan. Penarikan sampel berdasarkan pertimbangan merupakan bentuk penarikan sampel *non-probabilitas* yang didasarkan kriteria-kriteria tertentu. Penarikan sampel ini terjadi apabila peneliti ingin memilih anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya dalam suatu penelitian tentang masalah sumber daya manusia, peneliti mungkin hanya ingin memperoleh informasi dari pegawai yang memiliki kriteria tertentu.⁴

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota/subyek yang dipilih dari populasi.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel dengan cara *Purposive Sampling*. Dengan menggunakan metode tersebut dalam penelitian ini, maka didapat sampel

³ Asep Hermawan & Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 94

⁴ *Ibid.*, hal. 104

⁵ *Ibid.*, hal. 97

berupa data laporan keuangan bulanan Bank Negara Indonesia Syariah yang dimulai dari bulan April 2016 sampai bulan Desember 2018 yang berjumlah 33 data. Hal tersebut didasarkan atas kriteria keterbatasan data untuk variabel suku bunga yang hanya tersedia mulai dari bulan April 2016.

C. Sumber Data, Variable, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Penggunaan sumber data untuk penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber untuk mendapatkan data sekunder ini dapat berasal dari berbagai website, data dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), dan berbagai perpustakaan umum yang ada, atupun lembaga pendidikan.⁶ Data dari biaya operasional, DPK, FDR dan margin pembiayaan *murabahah* didapat dari laporan keuangan bulanan yang diakses dari website resmi Bank Negara Indonesia Syariah, dan untuk data suku bunga dan inflasi didapatkan dari data yang sudah dipublikasi pada website resmi Bank Indonesia.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Merupakan suatu variabel yang menjadi penyebab atau yang dapat mengubah atau mempengaruhi variable lainnya (*variable dependent*).⁷

⁶ Asep Hermawan & Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis...*, hal. 115

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 10

Terdapat lima variabel bebas yang ada dalam penelitian ini yaitu X_1 ,

X_2 , X_3 , X_4 , X_5

X_1 adalah “biaya operasional”

X_2 adalah “suku bunga”

X_3 adalah “inflasi”

X_4 adalah “Dana Pihak Ketiga”

X_5 adalah “*Financing to Deposit Ratio*”

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variable Y yang ada didalam penelitian ialah margin *murabahah* pada Bank Negara Indonesia Syariah periode 2016-2018.

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala nominal. Skala nominal dapat diartikan sebagai suatu skala yang tidak menjelaskan kedudukan dari suatu objek ataupun kategori terhadap suatu objek atau kategori lainnya, namun hanya sebatas label atau kode saja. Skala ini hanya bisa untuk mengelompokkan objek/kategori dalam suatu kelompok tertentu saja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan ini berguna untuk membuat landasan teori menjadi lengkap dengan melalui cara melihat hasil penelitian terdahulu, membaca

rujukan lain dari Koran, dan membaca buku-buku pustaka supaya bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas mengenai hal yang akan diteliti yang nantinya bisa berguna untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian dengan cepat dan juga tepat.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik untuk pencarian data tentang berbagai hal yang bisa berbentuk surat kabar, notulen rapat, catatan transkrip, buku, agenda, majalah, legenda, prasasti, dan lain-lain. Metode dokumentasi dipakai dalam penelitian ini untuk mendapatkan data seperti data informasi keuangan Bank BNI Syariah.

E. Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda akan digunakan sebagai alat uji dalam analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Untuk menguji keakuratan dari data maka harus dilakukan pengujian dengan memakai uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional, suku bunga, inflasi, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap margin pembiayaan *murabahah* pada Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2016-2018.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat skor dari variabel apakah sudah berdistribusi normal atau belum. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui uji *Jarque Bera*. Residual dinyatakan normal apabila nilai probabilitas dari uji *Jarque Bera* lebih besar dari level of significant ($\alpha=0,05$).

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk melakukan pengujian apakah dapat ditemukan adanya suatu korelasi yang terjadi antara variable independen dalam suatu model regresi. Untuk menentukan apakah ada atau tidaknya multikolinieritas, maka harus dengan didasarkan pada kriteria yaitu apabila nilai VIF > 10 atau jika tolerance $< 0,1$, maka dapat dikatakan dalam suatu model regresi terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berguna untuk melihat apakah didalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual atau tidak. Dalam suatu model regresi haruslah memenuhi syarat yaitu tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Ada beberapa

cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi, yaitu menggunakan metode Durbin-Watson dan metode *Run Test* sebagai salah satu uji statistik non-parametik. Uji Durbin-Watson (Uji D-W) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi. Bila nilai $dU < DW < 4-dU$ maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dipakai untuk penelitian guna melakukan pengukuran terhadap pengaruh yang terjadi antara lebih dari satu variable prediktor (variable bebas) terhadap variable terikat. Yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Y = variabel terikat (Margin Pembiayaan *Murabahah*)

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = koefisien regresi

X_1 = biaya operasional

X_2 = suku bunga

X_3 = inflasi

X_4 = Dana Pihak Ketiga

X_5 = *Financing to Deposit Ratio*

e = Standart Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini berguna untuk melakukan pengujian secara parsial untuk masing-masing variabel. Dalam pengujian memakai tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu memiliki arti bahwa terdapat adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah dalam semua variabel bebas yang ada didalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini berguna untuk menjelaskan sampai dimana tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau sampai dimana kontribusi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat.